

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran ialah segala suatu yang bisa membawa pengetahuan serta informasi dalam hubungan timbal balik yang berlangsung diantara guru dan siswa. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pembelajaran merupakan usaha sadar serta terencana guna mewujudkan suasana belajar serta pada kegiatan pembelajaran agar peserta didik lebih aktif meningkatkan kemampuan diri untuk memiliki kekuatan religious, mengolah emosi, karakter, berakhlak mulia, kemampuan berpikir, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Guru harus mempunyai cukup ilmu dalam menyampaikan pembelajaran secara utuh. Dalam pembelajaran membutuhkan sarana penyampaian materi berupa media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, media merupakan sebuah perantara untuk memberi materi dari guru kepada siswa. Media merupakan wujud perantara yang di pergunakan oleh manusia mengantarkan pesan, gagasan dan pendapat, sehingga materi yang disampaikan oleh pendidik dapat tersampaikan kepada peserta didik. Pada masa pandemi seperti ini, media yang dapat digunakan adalah media berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi. Media berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah sebuah alat penyampaian informasi melalui sebuah teknologi yang memudahkan seorang pendidik untuk menyampaikan pembelajaran. Menurut ahli pendidikan Bambang Warsita, media berbasis TIK merupakan alat dan fasilitas (*hardware, software, useware*) sebuah

sistem dan cara untuk mendapatkan, mengirimkan, mengerjakan, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan serta menggunakan data secara maksimal. Media berbasis TIK dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan pada proses pembelajaran di masa pandemi *Covid 19*.

Menurut Yolanda et al., (2020) berawal dari laporan Cina kepada *World Health Organization (WHO)* terdapat 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus ini akhirnya menyebar keseluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Pada tanggal 21 Febuari 2021 di Indonesia tercatat 1,27 Juta kasus *Covid 19*. Bersumber pada Surat Edaran menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 tahun 2020 tentang pencegahan *Covid 19* pada satuan pendidikan menegaskan kepada seluruh satuan pendidikan untuk tidak melaksanakan kontak fisik secara langsung serta menunda aktivitas pendidikan yang memunculkan kerumunan serta Surat Keputusan Bersama Nomor 04 tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan pembelajaran di Masa Pandemi *Corona virus Disease 2019 (Covid- 19)* proses pendidikan dilakukan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Dampak yang ditimbulkan dari *Covid 19* dalam dunia pendidikan adalah peralihan dari pembelajaran luar jaringan, pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dan saat ini menjadi pembelajaran tatap muka terbatas untuk menghadapi *new normal* saat ini. Pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan dimasa pandemi *Covid 19* ini agar proses pembelajaran masih tetap berjalan dengan lancar dan efektif. Efektif yang dimaksud yaitu ketepatan pendidik dalam merancang atau merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, dan berkomunikasi antara pendidik

dan peserta didik. Sehingga dibutuhkannya media untuk melakukan pembelajaran dimasa pandemi *Covid 19*.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 4 maret 2021 peneliti menemukan di SD 55/I Sridadi penerapan TIK masih belum termanfaatkan secara maksimal terutama pada muatan pembelajaran. Permasalah salah satunya disebabkan oleh belum terpenuhi saran dan prasarana yang akan mendukung penerapan teknologi pada sekolah tersebut dan belum adanya kesiapan secara utuh SDM (Sumber Daya Manusia) dalam penerapan TIK di sekolah. Salah satu contoh kendala guru dalam memanfaatkan media berbasis TIK yaitu kesulitan menggunakan aplikasi *zoom* sebagai media penyampaian materi pembelajaran untuk pengganti pembelajaran tatap muka di sekolah dan terbatasnya pengetahuan mengenai penggunaan teknologi internet dan multimedia sebagai media untuk mencari sumber-sumber belajar yang relevan sehingga pembelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Usaha yang telah dilakukan sekolah diantaranya yaitu pemberian laptop kepada setiap guru di sekolah tersebut dan memberikan pelatihan kepada guru mengenai media berbasis TIK pada setiap hari Rabu.

Berdasarkan uraian observasi di atas, Media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kendala guru dalam menyampaikan atau menyajikan materi pembelajaran yang ada pada kelas IV di Sekolah Dasar. Dengan menggunakan media berbasis TIK guru lebih mudah untuk menyampaikan materi dan siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Sama hal nya dengan penjelasan menurut Nursamsu et al., (2017) media pembelajaran berbasis teknologi bisa menciptakan pembelajaran lebih energik dimana kontak komunikasi antara pribadi yang

ditunjang oleh teknologi dapat berikan nilai tambah (*add value*) dalam keahlian komunikasi tertentu. Pemakaian media dalam proses pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, namun memiliki fungsi sendiri selaku bantuan untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif, efisien serta mengasyikkan.

Media berbasis TIK dapat diartikan juga semua sarana prasana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan sarana dan prasarana sebuah sistem yang bertujuan untuk menarik pikiran, perhatian, perasaan, dan minat siswa sebaik mungkin sehingga proses belajar terjadi walaupun pembelajaran tidak berjalan secara tatap muka. Teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk terciptanya rasa semangat siswa dalam belajar. Faktanya, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena dalam hal ini siswa tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, bahwa teknologi pendidikan dapat memperlancar proses pembelajaran yang sedang diterapkan. Pada pembelajaran selama pandemi *Covid 19* sangat berpengaruh erat dengan media berbasis TIK, yaitu memajukan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, yang mengharuskan dunia pendidikan untuk berganti bentuk pembelajaran konservatif ke bentuk pembelajaran yang baru. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai media belajar yang berbeda dan media juga dapat digunakan pada semua muatan mata pelajaran dengan pokok bahasan tertentu, hal ini dapat mengatasi kendala guru dalam memberikan penjelasan secara terperinci pada muatan pembelajaran.

Media berbasis TIK yang dapat digunakan salah satunya yaitu pemanfaatan penggunaan komputer atau laptop sebagai penunjang pembelajaran. Fasilitas komputer multimedia ini diharapkan siswa dapat termotivasi dan tidak

bosan ketika mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ataupun metode lainnya ketika masa pandemi *Covid 19*.

Namun kebanyakan dari guru di Indonesia memiliki kendala dalam pemanfaatan media berbasis TIK sehingga materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode lama tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa. Sehingga dibutuhkan sebuah penelitian mengenai kendala guru dalam memanfaatkan media berbasis TIK dan upaya untuk mengatasi kendala tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin menganalisis kendala yang dialami oleh guru dalam memanfaatkan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sehingga penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi guru yang memiliki kendala tersebut. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul ***“Kendala Guru Memanfaatkan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar ”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja kendala guru dalam memanfaatkan media berbasis teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran di masa pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana usaha guru dalam mengatasi kendala dalam memanfaatkan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran di masa pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan kendala guru dalam memanfaatkan media berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) pada pembelajaran di masa pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan usaha guru dalam mengatasi kendala dalam memanfaatkan media berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) pada pembelajaran di masa pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam menambah wawasan terkait kendala guru memanfaatkan media berbasis

Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) dan solusi guru dalam mengatasi kendala–kendala memanfaatkan media berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Berkembangnya Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK), diharapkan guru dapat mengendalikan kendala–kendala dalam pemanfaatan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada proses pembelajaran di masa pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan positif bagi sekolah, dan dapat menjadi solusi pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien.

c. Bagi Peneliti

Mengetahui apa saja kendala dan solusi pemanfaatan media berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) pada pembelajaran di masa pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar.